

## SURAT PERIZINAN



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 0930A/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

14 Maret 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 7 Tangerang  
Jl. Cigentang Rawa Buntu, Serpong,  
Kota Tangerang Selatan 15310

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tartila Azzahra  
Nomor Registrasi : 1715130295  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 087875962602

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Model Pembelajaran Example Non-Example Terhadap Pemahaman Kekerasan Dalam Pacaran”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
2. Kaprog Bimbingan dan Konseling

3 Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

## PEDOMAN WAWANCARA STUDI PENDAHULUAN

Nama (inisial) :

Jenis kelamin : P / L \*

Waktu : Maret 2017

Tempat : SMP Negeri 7 Tangerang Selatan


No.	Pernyataan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah berpacaran?	
2	Kalau ya, apakah kamu pernah menerima perlakuan buruk (seperti ditampar, dimaki, dikendalikan, dll.) pacar?	
3	Kalau tidak, apakah kamu pernah mendengar cerita teman di sekolah ini mengenai perlakuan buruk (seperti ditampar, dimaki, dikendalikan, dll.) pacarnya?	
4	Apa yang kamu ketahui tentang "Kekerasan dalam Pacaran" (KDP)?	
5	Apa saja contoh bentuk KDP yang kamu ketahui?	
6	Menurutmu, apa saja dampak dari KDP?	
7	Dengan cara apa saja guru BK menyampaikan materi bimbingan di dalam kelas?	
8	Apakah dengan cara guru BK yang seperti itu membuat kamu bersemangat mengikuti bimbingan di kelas?	



## KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA

### PEMAHAMAN KEKERASAN DALAM PACARAN

Indikator Pemahaman	Indikator Bentuk Kekerasan dalam Pacaran		
	Fisik	Emosional dan Verbal	Seksual
Menginterpretasi	<p>15. Pengertian yang tepat mengenai kekerasan fisik dalam pacaran adalah...</p> <p>a. Kekerasan yang tidak dapat terlihat namun dapat dirasakan oleh tubuh</p> <p>b. Kekerasan yang dilakukan akibat pasangannya tidak menurut</p> <p>c. Kekerasan yang dilakukan pada tubuh korban dengan menggunakan anggota tubuh ataupun alat</p> <p>d. Kekerasan yang dilakukan dengan mengancam untuk membunuh pasangan</p>	<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>1. Gambar tersebut mengilustrasikan bentuk kekerasan emosional</p> <p>dalam pacaran, maksud dari gambar tersebut adalah ...</p> <p>a. Mengatur kegiatan pasangan</p> <p>b. Mempermalukan pasangan di depan umum</p> <p>c. Mengganggu pasangan</p> <p>d. Mempermainkan pasangan</p> </div> </div>	<p>22. Kekerasan seksual dalam pacaran secara tepat diartikan sebagai ...</p> <p>a. Kekerasan yang mengarah pada mengajak atau memaksa pasangan berhubungan seks</p> <p>b. Bentuk kekerasan yang tidak dapat terlihat oleh mata, tetapi dapat dirasakan</p> <p>c. Kekerasan yang berhubungan dengan pornografi dan seks bebas</p> <p>d. Kekerasan yang berhubungan dengan penyerangan dan kegiatan yang mengarah kepada hal seksual</p>

		 <p>46. Gambar tersebut mengilustrasikan bentuk kekerasan emosional dalam pacaran, maksud dari gambar tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempermalukan pasangan di depan umum</li> <li>Mengancam pasangan</li> <li>Mengganggu pasangan</li> <li>Mempermainkan pasangan</li> </ol>	
<p>Mencontohkan</p>	<p>31. Seorang remaja yang sedang merasa kesal dengan pasangannya langsung melemparkan <i>handphone</i> dengan keras sehingga mengenai tubuh pasangannya. Hal yang dilakukan remaja tersebut merupakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekerasan fisik</li> <li>Kekerasan seksual</li> <li>Kekerasan emosional</li> <li>Bukan merupakan kekerasan, wajar saja karena pasangannya membuat kesal</li> </ol>	<p>17. Menceritakan hal yang memalukan mengenai pasangan di depan teman-temannya termasuk bentuk kekerasan ... dalam pacaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Emosional</li> <li>Sosial</li> <li>Fisik</li> <li>Seksual</li> </ol>	<p>2. Salah satu bentuk kekerasan seksual dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggenggam tangan pasangan dengan kuat</li> <li>Berbohong agar mendapat perhatian dari pasangan</li> <li>Memperlihatkan gambar porno kepada pasangan</li> <li>Mengusap kepala pasangan</li> </ol>

Mengklasifikasi	<p>Seorang siswa SMP memiliki seorang kekasih yang juga merupakan siswi SMP tetapi berbeda sekolah dengannya. Siswa tersebut memiliki badan gemuk sehingga kekasihnya memanggil "Butut" yang merupakan singkatan dari <i>Buntelan Kentut</i>, sebagai panggilan khusus untuknya. Perbedaan sekolah membuat mereka sulit bertemu dan jarang menghabiskan waktu bersama. Suatu hari saat mereka memiliki kesempatan untuk bertemu dan makan siang bersama. Selesai makan, siswa tersebut tiba-tiba langsung memeluk pacarnya. Siswi yang merasa risih dan spontan mendorongnya hingga jatuh dari kursi dan kakinya terluka karena tergores sudut kursi.</p>		
	<p>9. Kekerasan dalam bentuk fisik yang terjadi pada cerita di atas, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipanggil "Butut" sebagai panggilan khusus dari pacarnya</li> <li>Siswa memeluk pacarnya secara tiba-tiba</li> <li>Siswa didorong pacarnya hingga jatuh dan terluka</li> <li>Tidak ada</li> </ol>	<p>7. Berdasarkan cerita di atas, kekerasan verbal yang terjadi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipanggil "Butut" sebagai panggilan khusus dari pacarnya</li> <li>Siswa memeluk pacarnya tanpa izin</li> <li>Siswa didorong pacarnya hingga jatuh dan terluka</li> <li>Tidak ada</li> </ol>	<p>8. Kekerasan seksual yang terjadi dalam cerita tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipanggil "Butut" sebagai panggilan khusus dari pacarnya</li> <li>Siswa memeluk pacarnya tanpa izin</li> <li>Siswa didorong pacarnya hingga jatuh dan terluka</li> <li>Tidak ada</li> </ol>

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Merangkum</p>	<p>38. Seorang siswa mencubit pipi pacarnya cukup keras ketika melihat wajah pasangannya cemberut setelah dicium dengan paksa. Siswa itu melakukan kekerasan bentuk ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fisik</li> <li>Sosial dan fisik</li> <li>Fisik dan seksual</li> <li>Fisik dan emosional</li> </ol>	<p>10. Seorang siswa selalu mengajukan banyak pertanyaan setiap pacarnya pergi bersama dengan teman-temannya, siswa tersebut akan marah ketika pacarnya lama membalas pesan darinya. Secara berurutan, bentuk kekerasan yang dilakukan siswa tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sosial</li> <li>Emosional dan verbal</li> <li>Sosial dan psikologis</li> <li>Bukan keduanya</li> </ol> <p>52. Seorang siswa menampar pasangannya setelah melihat chat pasangannya dengan lawan jenis. Secara berurutan, bentuk kekerasan yang dilakukan siswa tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Emosional dan fisik</li> <li>Fisik dan seksual</li> <li>Seksual dan sosial</li> <li>Emosional dan seksual</li> </ol>	<p>26. Seorang pelaku mengancam pacarnya agar tidak mengadu kepada orang lain bahwa pelaku telah meraba bagian sensitif pada tubuhnya tanpa izin. Secara berurutan, pelaku tersebut telah melakukan kekerasan dalam bentuk ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fisik dan psikologis</li> <li>Fisik dan sosial</li> <li>Seksual dan sosial</li> <li>Seksual dan emosional</li> </ol>
--	---	---	--

Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memegang tangan pasangan dengan sangat kuat</li><li>- Membicarakan bagian tubuh yang sensitif</li><li>- Membatasi pertemanan</li></ul> <p>11. Secara berurutan, hal-hal di atas merupakan kekerasan oleh pacar dalam bentuk ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Fisik – seksual – emosional</li><li>b. Fisik – seksual – sosial</li><li>c. Fisik – fisik – sosial</li><li>d. Seksual – seksual – psikologis</li></ul> <p>21. Bagi remaja mungkin saja mengalami kekerasan dalam pacaran dalam bentuk ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sosial, fisik, ekonomi dan akademik</li><li>b. Akademik, sosial, psikologis dan fisik</li><li>c. Emosional, fisik serta sosial</li><li>d. Fisik, seksual, emosional dan verbal</li></ul>
--------------	---



<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Membandingkan</p>	<p>12. Perbedaan kekerasan pacaran pada bentuk fisik dan emosional adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekerasan fisik dilakukan dengan menyakiti pada bagian fisik sedangkan bentuk emosional menekan emosi korban dan dapat dilakukan melalui verbal</li> <li>Kekerasan fisik dapat terlihat sedangkan kekerasan emosional tidak kasat mata</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol>	<p>25. Persamaan bentuk kekerasan emosional dan seksual dalam pacaran, yakni ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat dilakukan dengan verbal</li> <li>Kekerasannya tidak dapat terlihat mata</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol> <p>50. Di bawah ini yang bukan merupakan kekerasan emosional dalam pacaran, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggenggam tangan pasangan dengan kuat</li> <li>Memeluk pasangan tanpa izin</li> <li>Mengabaikan pesan dari pasangan</li> <li>Mencekik pasangan</li> </ol>	<p>40. Perbedaan bentuk fisik dan seksual pada kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekerasan fisik ditandai dengan menyakiti anggota tubuh sedangkan bentuk seksual adalah menyakiti pada bagian seksual</li> <li>Kekerasan fisik dilakukan dengan menyakiti pada bagian tubuh sedangkan bentuk seksual dapat dilakukan melalui verbal dan visual</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol> <p>47. Berikut merupakan kekerasan seksual dalam pacaran, kecuali ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mencubit lengan pasangan dengan kuat</li> <li>Mencekik pasangan</li> <li>Mengabaikan pesan dari pasangan</li> <li>Mencium tanpa izin</li> </ol>
--	--	---	---

Menjelaskan



43. Kedua gambar tersebut menjelaskan bahwa...

- a. Kekerasan fisik lebih parah dilakukan menggunakan alat daripada tangan
- b. Kekerasan fisik dilakukan menggunakan pemukul kasti yang dipegang kuat tangan
- c. Kekerasan fisik dapat dilakukan menggunakan alat maupun anggota tubuh
- d. Bila dipukul menggunakan pemukul kasti, kita harus balas dengan meninju pelaku

55. Pasangan yang seringkali bercanda dengan mencubit lengan hingga lebam sebaiknya ditegur dan dihindari, karena ...

- a. Termasuk pada kekerasan seksual dalam pacaran
- b. Termasuk pada kekerasan emosional dalam pacaran
- c. Termasuk pada kekerasan fisik dalam pacaran
- d. Termasuk pada kekerasan verbal dalam pacaran

20. Tindakan pasangan yang mencegah kekasihnya berteman dengan lawan jenis merupakan kekerasan emosional dalam pacaran, karena ...

- a. Merasa bersalah membuat pacar cemburu
- b. Termasuk membatasi pertemanan dengan orang lain
- c. Tidak memiliki rasa percaya kepada kekasihnya
- d. Memiliki pemikiran buruk kepada kekasihnya

48. Ketika pasangan mulai membuat panggilan khusus yang buruk sebaiknya ditegur dan dihindari, karena...

- a. Termasuk pada kekerasan seksual dalam pacaran
- b. Termasuk pada kekerasan verbal dalam pacaran
- c. Termasuk pada kekerasan fisik dalam pacaran
- d. Merupakan hal wajar dalam pacaran



37. Pasangan yang mengungkapkan lelucon porno sebaiknya dihindari, karena...

- a. Termasuk pada kekerasan seksual dalam pacaran
- b. Termasuk pada kekerasan emosional dalam pacaran
- c. Mengutarakan lelucon menyebabkan hilang konsentrasi saat belajar
- d. Lelucon merupakan hal yang wajar

51. Ketika pasangan mulai menyentuk bagian tubuh tertentu dengan sengaja dan tanpa izin sebaiknya dihindari, karena...

- a. Termasuk pada kekerasan seksual dalam pacaran
- b. Termasuk pada kekerasan emosional dalam pacaran
- c. Termasuk pada kekerasan fisik dalam pacaran
- d. Termasuk pada kekerasan verbal dalam pacaran

Indikator Pemahaman	Indikator Dampak Kekerasan dalam Pacaran			
	Fisik	Psikologis	Seksual	Sosial
Menginterpretasi	<p>28. Berikut ini merupakan pengertian dari dampak fisik yang timbul akibat kekerasan dalam pacaran, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menimbulkan rasa takut bertemu dengan pacarnya</li> <li>Menimbulkan luka fisik dan kerusakan pada fungsi organ tubuh korban</li> <li>Mempengaruhi penyesuaian diri korban dengan lingkungannya</li> <li>Menyebabkan luka yang tidak kasat mata</li> </ol>	<p>3. Kekerasan dalam pacaran dapat menimbulkan dampak psikologis bagi korban, maksud dari dampak psikologis yang tepat adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebabkan gangguan tidur bagi korban kekerasan</li> <li>Memberikan luka di hati para korban</li> <li>Mengganggu stabilitas emosi dan kesehatan mental korban</li> <li>Menimbulkan perasaan galau bagi korban</li> </ol>	<p>19. Dampak seksual kekerasan pacaran berarti ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menimbulkan penyakit atau kerusakan pada organ seksual korban</li> <li>Menyebabkan korban malas belajar di sekolah</li> <li>Mempengaruhi penyesuaian diri korban dengan lingkungannya</li> <li>Membuat korban malas mengikuti kegiatan di sekolah</li> </ol>	<p>16. Dampak sosial kekerasan pacaran berarti ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebabkan korban malas belajar di sekolah</li> <li>Menyebabkan korban takut dengan lawan jenis</li> <li>Mempengaruhi penyesuaian diri korban dengan lingkungannya</li> <li>Membuat korban malas mengikuti kegiatan di sekolah</li> </ol>

			 <p>54. Gambar disamping meng-ilustrasikan dampak ... yang mungkin terjadi akibat kekerasan dalam hubungan pacaran.</p> <p>a. Psikologis b. Sosial c. Ekonomi d. Seksual</p>	
Mencontohkan	<p>4. Gambar berikut merupakan salah satu dampak dari kekerasan dalam pacaran, yakni ...</p>  <p>a. Dampak fisik b. Dampak seksual c. Dampak ekonomi d. Dampak sosial</p>	<p>27. Seorang siswa sering sulit berkonsentrasi saat belajar karena ia selalu memikirkan kekasihnya. Hal yang dialami siswa tersebut merupakan dampak segi ...</p> <p>a. Intelektual b. Sosial c. Psikologis d. Ekonomi</p>	<p>35. Berikut ini merupakan dampak seksual yang dapat dialami korban kekerasan dalam pacaran, kecuali ...</p> <p>a. Terdapat luka pada bagian tubuh b. Hamil yang tidak diinginkan c. Aborsi d. Penyakit menular seksual</p>	<p>24. Di bawah ini merupakan dampak sosial bagi korban kekerasan dalam pacaran, yakni ...</p> <p>a. Kehilangan barang-barang berharga b. Merasa sakit dibagian intim c. Takut berhubungan dengan lawan jenis d. Sering menyendiri</p>

Mengklasifikasi	<p>41. Patah tulang hingga kehilangan nyawa merupakan akibat dari kekerasan dalam pacaran yang berdampak pada ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan</li> <li>Fisik</li> <li>Kehidupan</li> <li>Sosial</li> </ol>	<p>32. Merasa cemas dan takut dengan lawan jenis merupakan dampak kekerasan dalam pacaran pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sosial</li> <li>Seksual</li> <li>Fisik</li> <li>Psikologis</li> </ol>	<p>5. Banyaknya kasus aborsi yang terjadi, menggambarkan bahwa kekerasan dalam pacaran berdampak pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Seksual</li> <li>Kehidupan</li> <li>Fisik</li> <li>Sosial</li> </ol>	<p>30. Seorang remaja merasa malu untuk bertemu dengan temannya setelah ia melakukan hubungan seksual dengan kekasihnya, ia mengalami dampak pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Psikologis</li> <li>Seksual</li> <li>Sosial</li> <li>Ekonomi</li> </ol>
Merangkum	<p>23. Seorang siswa sering kali mendorong pasangannya hingga jatuh ke lantai, dampak fisik yang diterima oleh pasangannya adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memar, cedera, hingga gegar otak</li> <li>sedih dan malu</li> <li>sedih, memar, dan berkeinginan bunuh diri</li> <li>merasa takut untuk berhadapan dengan pasangannya</li> </ol>	<p>13. Seorang korban kekerasan dalam pacaran merasa takut untuk menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis dan merasa rendah diri dibandingkan dengan orang lain, hal tersebut termasuk dampak yang dialami pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Psikologis dan sosial</li> <li>Sosial</li> <li>Psikologis</li> <li>Bukan keduanya</li> </ol>	<p>33. Bagi siswa yang menuruti paksaan untuk berhubungan seks dengan kekasihnya, ia mungkin mengalami penyakit kelamin. Siswa tersebut mengalami dampak pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Psikologis</li> <li>Sosial</li> <li>Fisik</li> <li>Seksual</li> </ol>	<p>6. Siswa yang selama pacaran dilarang untuk berhubungan dengan lawan jenis, setelah putus dengan kekasihnya ia akan sulit bersosialisasi dengan lawan jenis. Siswa tersebut mengalami dampak pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Psikologis</li> <li>Sosial</li> <li>Fisik</li> <li>Ekonomi</li> </ol>

Menyimpulkan	<p>14. Bagi remaja pada masa perkembangan yang menjadi korban, kekerasan dalam pacaran secara umum dapat memberi dampak pada keadaan ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Psikologis, fisik, akademik dan karir</li><li>b. Psikologis, fisik, seksual dan sosial</li><li>c. Pribadi, sosial, akademik dan karir</li><li>d. Pribadi, akademik, karir dan ekonomi</li></ul> <p>49. Seorang siswa yang merupakan korban kekerasan dalam pacaran, mengalami penyakit menular seksual dan luka lebam pada tubuhnya, sehingga ia merasa depresi dan menjauh dari teman-temannya. Secara berurutan, yang dialami oleh siswa tersebut adalah dampak pada segi ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Seksual, fisik, psikologis dan sosial</li><li>b. Fisik, psikologis dan sosial</li><li>c. Pribadi, sosial, akademik dan karir</li><li>d. Pribadi, seksual, sosial dan ekonomi</li></ul>
--------------	---

Membandingkan	<p>18. Berikut ini merupakan dampak kekerasan dalam pacaran pada fisik, yakni ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebabkan memar pada tubuh korban</li> <li>Menimbulkan penyakit pada organ kelamin</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol>	<p>39. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak psikologis dari kekerasan dalam pacaran, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengalami kecemasan yang berlebihan</li> <li>Merasa rendah diri bila berada disekitar teman-temannya</li> <li>Takut menjalin hubungan dengan lawan jenis</li> <li>Kesulitan berkomunikasi dengan lawan jenis</li> </ol>	<p>29. Di bawah ini merupakan dampak seksual dari kekerasan dalam pacaran, yakni ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menimbulkan cedera pada tubuh korban</li> <li>Menimbulkan penyakit pada organ kelamin</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol> <p>53. Perbedaan dampak fisik dan seksual pada kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dampak fisik yaitu kerusakan pada tubuh korban sedangkan seksual yaitu kerusakan pada organ seksual</li> <li>Dampak fisik dapat terlihat sedangkan dampak seksual tidak kasat mata</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol>	<p>36. Berikut ini merupakan dampak kekerasan dalam pacaran pada segi sosial, kecuali ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sulit bersosialisasi dengan orang lain</li> <li>Sulit berkonsentrasi saat belajar dengan teman</li> <li>Hubungan dengan teman-temannya semakin menjauh</li> <li>Kesulitan berkomunikasi dengan lawan jenis</li> </ol>
---------------	--	---	---	--

Menjelaskan	<p>44. Dampak terburuk pada segi fisik yang akan dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak memiliki teman</li> <li>b. Meninggal dibunuh pacar</li> <li>c. Keinginan bunuh diri meningkat</li> <li>d. Mengalami penyakit kelamin</li> </ul>	<p>34. Dampak terburuk secara psikologis yang akan dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak memiliki teman</li> <li>b. Meninggal dibunuh pacar</li> <li>c. Keinginan bunuh diri meningkat</li> <li>d. Mengalami penyakit kelamin</li> </ul>	<p>42. Bila seorang siswa laki-laki setiap kali memiliki pacar seringkali memaksa untuk berhubungan seks, dampak seksual yang akan diterima oleh siswa tersebut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghamili pasangan dan diminta pertanggungjawaban</li> <li>b. Tidak ada lagi wanita yang tertarik padanya</li> <li>c. Sulit berkonsentrasi dengan pelajaran dan akan tertinggal kelas</li> <li>d. Mengalami penyakit kelamin maupun HIV/AIDS</li> </ul>	<p>45. Dampak terburuk pada segi sosial yang akan dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sulit berinteraksi dengan teman maupun orang lain</li> <li>b. Merasa takut dengan teman yang berbeda jenis kelamin</li> <li>c. Keinginan bunuh diri meningkat</li> <li>d. Sulit berkonsentrasi dengan pelajaran</li> </ul>
-------------	---	---	--	---



## KISI-KISI INSTRUMEN FINAL

### PEMAHAMAN KEKERASAN DALAM PACARAN


Indikator Pemahaman	Indikator Bentuk Kekerasan dalam Pacaran		
	Fisik	Emosional dan Verbal	Seksual
Menginterpretasi	<p>15. Pengertian yang tepat mengenai kekerasan fisik dalam pacaran adalah...</p> <p>e. Kekerasan yang tidak dapat terlihat namun dapat dirasakan oleh tubuh</p> <p>f. Kekerasan yang dilakukan akibat pasangannya tidak menurut</p> <p>g. Kekerasan yang dilakukan pada tubuh korban dengan menggunakan anggota tubuh ataupun alat</p> <p>h. Kekerasan yang dilakukan dengan mengancam untuk membunuh pasangan</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p>46. Gambar tersebut mengilustrasikan bentuk kekerasan emosional</p> <p>dalam pacaran, maksud dari gambar tersebut adalah...</p> <p>a. Mempermalukan pasangan di depan umum</p> <p>b. Mengancam pasangan</p> <p>c. Mengganggu pasangan</p> <p>d. Mempermainkan pasangan</p>	<p>22. Kekerasan seksual dalam pacaran secara tepat diartikan sebagai ...</p> <p>a. Kekerasan yang mengarah pada mengajak atau memaksa pasangan berhubungan seks</p> <p>b. Bentuk kekerasan yang tidak dapat terlihat oleh mata, tetapi dapat dirasakan</p> <p>c. Kekerasan yang berhubungan dengan pornografi dan seks bebas</p> <p>d. Kekerasan yang berhubungan dengan penyerangan dan kegiatan yang mengarah kepada hal seksual</p>

<p>Mencontohkan</p>	<p>31. Seorang remaja yang sedang merasa kesal dengan pasangannya langsung melemparkan <i>handphone</i> dengan keras sehingga mengenai tubuh pasangannya. Hal yang dilakukan remaja tersebut merupakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekerasan fisik</li> <li>Kekerasan seksual</li> <li>Kekerasan emosional</li> <li>Bukan merupakan kekerasan, wajar saja karena pasangannya membuat kesal</li> </ol>	<p>17. Menceritakan hal yang memalukan mengenai pasangan di depan teman-temannya termasuk bentuk kekerasan ... dalam pacaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Emosional</li> <li>Sosial</li> <li>Fisik</li> <li>Seksual</li> </ol>	<p>2. Salah satu bentuk kekerasan seksual dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggenggam tangan pasangan dengan kuat</li> <li>Berbohong agar mendapat perhatian dari pasangan</li> <li>Memperlihatkan gambar porno kepada pasangan</li> <li>Mengusap kepala pasangan</li> </ol>
<p>Mengklasifikasi</p>	<p>Seorang siswa SMP memiliki seorang kekasih yang juga merupakan siswi SMP tetapi berbeda sekolah dengannya. Siswa tersebut memiliki badan gemuk sehingga kekasihnya memanggil "Butut" yang merupakan singkatan dari <i>Buntelan Kentut</i>, sebagai panggilan khusus untuknya. Perbedaan sekolah membuat mereka sulit bertemu dan jarang menghabiskan waktu bersama. Suatu hari saat mereka memiliki kesempatan untuk bertemu dan makan siang bersama. Selesai makan, siswa tersebut tiba-tiba langsung memeluk pacarnya. Siswi yang merasa risih dan spontan mendorongnya hingga jatuh dari kursi dan kakinya terluka karena tergores sudut kursi.</p>		

	<p>9. Kekerasan dalam bentuk fisik yang terjadi pada cerita di atas, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipanggil “Butut” sebagai panggilan khusus dari pacarnya</li> <li>Siswa memeluk pacarnya secara tiba-tiba</li> <li>Siswa didorong pacarnya hingga jatuh dan terluka</li> <li>Tidak ada</li> </ol>	<p>7. Berdasarkan cerita di atas, kekerasan verbal yang terjadi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipanggil “Butut” sebagai panggilan khusus dari pacarnya</li> <li>Siswa memeluk pacarnya tanpa izin</li> <li>Siswa didorong pacarnya hingga jatuh dan terluka</li> <li>Tidak ada</li> </ol>	<p>8. Kekerasan seksual yang terjadi dalam cerita tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipanggil “Butut” sebagai panggilan khusus dari pacarnya</li> <li>Siswa memeluk pacarnya tanpa izin</li> <li>Siswa didorong pacarnya hingga jatuh dan terluka</li> <li>Tidak ada</li> </ol>
Merangkum	<p>38. Seorang siswa mencubit pipi pacarnya cukup keras ketika melihat wajah pasangannya cemberut setelah dicium dengan paksa. Siswa itu melakukan kekerasan bentuk ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fisik</li> <li>Sosial dan fisik</li> <li>Fisik dan seksual</li> <li>Fisik dan emosional</li> </ol>	<p>52. Seorang siswa menampar pasangannya setelah melihat chat pasangannya dengan lawan jenis. Secara berurutan, bentuk kekerasan yang dilakukan siswa tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Emosional dan fisik</li> <li>Fisik dan seksual</li> <li>Seksual dan sosial</li> <li>Emosional dan seksual</li> </ol>	<p>38. Seorang siswa mencubit pipi pacarnya cukup keras ketika melihat wajah pasangannya cemberut setelah dicium dengan paksa. Siswa itu melakukan kekerasan bentuk ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fisik</li> <li>Sosial dan fisik</li> <li>Fisik dan seksual</li> <li>Fisik dan emosional</li> </ol>
Menyimpulkan	<p>21. Bagi remaja mungkin saja mengalami kekerasan dalam pacaran dalam bentuk ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sosial, fisik, ekonomi dan akademik</li> <li>Akademik, sosial, psikologis dan fisik</li> <li>Emosional, fisik serta sosial</li> <li>Fisik, seksual, emosional dan verbal</li> </ol>		

Membandingkan	<p>40. Perbedaan bentuk fisik dan seksual pada kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekerasan fisik ditandai dengan menyakiti anggota tubuh sedangkan bentuk seksual adalah menyakiti pada bagian seksual</li> <li>Kekerasan fisik dilakukan dengan menyakiti pada bagian tubuh sedangkan bentuk seksual dapat dilakukan melalui verbal dan visual</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol>	<p>50. Di bawah ini yang bukan merupakan kekerasan emosional dalam pacaran, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggenggam tangan pasangan dengan kuat</li> <li>Memeluk pasangan tanpa izin</li> <li>Mengabaikan pesan dari pasangan</li> <li>Mencekik pasangan</li> </ol>	<p>40. Perbedaan bentuk fisik dan seksual pada kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekerasan fisik ditandai dengan menyakiti anggota tubuh sedangkan bentuk seksual adalah menyakiti pada bagian seksual</li> <li>Kekerasan fisik dilakukan dengan menyakiti pada bagian tubuh sedangkan bentuk seksual dapat dilakukan melalui verbal dan visual</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol>
Menjelaskan	<p>55. Pasangan yang seringkali bercanda dengan mencubit lengan hingga lebam sebaiknya ditegur dan dihindari, karena ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Termasuk pada kekerasan seksual dalam pacaran</li> <li>Termasuk pada kekerasan emosional dalam pacaran</li> <li>Termasuk pada kekerasan fisik dalam pacaran</li> <li>Termasuk pada kekerasan verbal dalam pacaran</li> </ol>	<p>48. Ketika pasangan mulai membuat panggilan khusus yang buruk sebaiknya ditegur dan dihindari, karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Termasuk pada kekerasan seksual dalam pacaran</li> <li>Termasuk pada kekerasan verbal dalam pacaran</li> <li>Termasuk pada kekerasan fisik dalam pacaran</li> <li>Merupakan hal wajar dalam pacaran</li> </ol>	<p>37. Pasangan yang mengungkapkan lelucon porno sebaiknya dihindari, karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Termasuk pada kekerasan seksual dalam pacaran</li> <li>Termasuk pada kekerasan emosional dalam pacaran</li> <li>Mengutarakan lelucon menyebabkan hilang konsentrasi saat belajar</li> <li>Lelucon merupakan hal yang wajar</li> </ol>

Indikator Pemahaman	Indikator Dampak Kekerasan dalam Pacaran			
	Fisik	Psikologis	Seksual	Sosial
Menafsirkan	<p>28. Berikut ini merupakan pengertian dari dampak fisik yang timbul akibat kekerasan dalam pacaran, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menimbulkan rasa takut bertemu dengan pacarnya</li> <li>Menimbulkan luka fisik dan kerusakan pada fungsi organ tubuh korban</li> <li>Mempengaruhi penyesuaian diri korban dengan lingkungannya</li> <li>Menyebabkan luka yang tidak kasat mata</li> </ol>	<p>3. Kekerasan dalam pacaran dapat menimbulkan dampak psikologis bagi korban, maksud dari dampak psikologis yang tepat adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebabkan gangguan tidur bagi korban kekerasan</li> <li>Memberikan luka di hati para korban</li> <li>Mengganggu stabilitas emosi dan kesehatan mental korban</li> <li>Menimbulkan perasaan galau bagi korban</li> </ol>	<p>54. Dampak seksual kekerasan pacaran berarti ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menimbulkan penyakit atau kerusakan pada organ seksual korban</li> <li>Menyebabkan korban malas belajar di sekolah</li> <li>Mempengaruhi penyesuaian diri korban dengan lingkungannya</li> <li>Membuat korban malas mengikuti kegiatan di sekolah</li> </ol>	<p>16. Dampak sosial kekerasan pacaran berarti ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebabkan korban malas belajar di sekolah</li> <li>Menyebabkan korban takut dengan lawan jenis</li> <li>Mempengaruhi penyesuaian diri korban dengan lingkungannya</li> <li>Membuat korban malas mengikuti kegiatan di sekolah</li> </ol>

<p>Mencontohkan</p>	<p>4. Gambar berikut merupakan salah satu dampak dari kekerasan dalam pacaran, yakni ...</p>  <p>a. Dampak fisik b. Dampak seksual c. Dampak ekonomi d. Dampak sosial</p>	<p>27. Seorang siswa sering sulit berkonsentrasi saat belajar karena ia selalu memikirkan kekasihnya. Hal yang dialami siswa tersebut merupakan dampak segi ...</p> <p>a. Intelektual b. Sosial c. Psikologis d. Ekonomi</p>	<p>35. Berikut ini merupakan dampak seksual yang dapat dialami korban kekerasan dalam pacaran, kecuali ...</p> <p>a. Terdapat luka pada bagian tubuh b. Hamil yang tidak diinginkan c. Aborsi d. Penyakit menular seksual</p>	<p>24. Di bawah ini merupakan dampak sosial bagi korban kekerasan dalam pacaran, yakni ...</p> <p>a. Kehilangan barang-barang berharga b. Merasa sakit dibagian intim c. Takut berhubungan dengan lawan jenis d. Sering menyendiri</p>
<p>Mengklasifikasi</p>	<p>41. Patah tulang hingga kehilangan nyawa merupakan akibat dari kekerasan dalam pacaran yang berdampak pada ...</p> <p>a. Kesehatan b. Fisik c. Kehidupan d. Sosial</p>	<p>32. Merasa cemas dan takut dengan lawan jenis merupakan dampak kekerasan dalam pacaran pada segi ...</p> <p>a. Sosial b. Seksual c. Fisik d. Psikologis</p>	<p>5. Banyaknya kasus aborsi yang terjadi, menggambarkan bahwa kekerasan dalam pacaran berdampak pada segi ...</p> <p>a. Seksual b. Kehidupan c. Fisik d. Sosial</p>	<p>30. Seorang remaja merasa malu untuk bertemu dengan teman-temannya setelah ia melakukan hubungan seksual dengan kekasihnya, ia mengalami dampak pada segi ...</p> <p>a. Psikologis b. Seksual c. Sosial d. Ekonomi</p>

Merangkum	<p>23. Seorang siswa sering kali mendorong pasangannya hingga jatuh ke lantai, dampak fisik yang diterima oleh pasangannya adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memar, cedera, hingga gegar otak</li> <li>sedih dan malu</li> <li>sedih, memar, dan berkeinginan bunuh diri</li> <li>merasa takut untuk berhadapan dengan pasangannya</li> </ol>	<p>13. Seorang korban kekerasan dalam pacaran merasa takut untuk menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis dan merasa rendah diri dibandingkan dengan orang lain, hal tersebut termasuk dampak yang dialami pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Psikologis dan sosial</li> <li>Sosial</li> <li>Psikologis</li> <li>Bukan keduanya</li> </ol>	<p>33. Bagi siswa yang menuruti paksaan untuk berhubungan seks dengan kekasihnya, ia mungkin mengalami penyakit kelamin. Siswa tersebut mengalami dampak pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Psikologis</li> <li>Sosial</li> <li>Fisik</li> <li>Seksual</li> </ol>	<p>6. Siswa yang selama pacaran dilarang untuk berhubungan dengan lawan jenis, setelah putus dengan kekasihnya ia akan sulit bersosialisasi dengan lawan jenis. Siswa tersebut mengalami dampak pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Psikologis</li> <li>Sosial</li> <li>Fisik</li> <li>Ekonomi</li> </ol>
Menyimpulkan	<p>49. Seorang siswa yang merupakan korban kekerasan dalam pacaran, mengalami penyakit menular seksual dan luka lebam pada tubuhnya, sehingga ia merasa depresi dan menjauh dari teman-temannya. Secara berurutan, yang dialami oleh siswa tersebut adalah dampak pada segi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Seksual, fisik, psikologis dan sosial</li> <li>Fisik, psikologis dan sosial</li> <li>Pribadi, sosial, akademik dan karir</li> <li>Pribadi, seksual, sosial dan ekonomi</li> </ol>			

Membandingkan	<p>53. Perbedaan dampak fisik dan seksual pada kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dampak fisik yaitu kerusakan pada tubuh korban sedangkan seksual yaitu kerusakan pada organ seksual</li> <li>Dampak fisik dapat terlihat sedangkan dampak seksual tidak kasat mata</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol>	<p>39. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak psikologis dari kekerasan dalam pacaran, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengalami kecemasan yang berlebihan</li> <li>Merasa rendah diri bila berada disekitar teman-temannya</li> <li>Takut menjalin hubungan dengan lawan jenis</li> <li>Kesulitan berkomunikasi dengan lawan jenis</li> </ol>	<p>53. Perbedaan dampak fisik dan seksual pada kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dampak fisik yaitu kerusakan pada tubuh korban sedangkan seksual yaitu kerusakan pada organ seksual</li> <li>Dampak fisik dapat terlihat sedangkan dampak seksual tidak kasat mata</li> <li>A dan B benar</li> <li>A dan B salah</li> </ol>	<p>36. Berikut ini merupakan dampak kekerasan dalam pacaran pada segi sosial, kecuali ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sulit bersosialisasi dengan orang lain</li> <li>Sulit berkonsentrasi saat belajar dengan teman</li> <li>Hubungan dengan teman-temannya semakin menjauh</li> <li>Kesulitan berkomunikasi dengan lawan jenis</li> </ol>
---------------	--	---	--	--



Menjelaskan	<p>44. Dampak terburuk pada segi fisik yang akan dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak memiliki teman</li> <li>b. Meninggal dibunuh pacar</li> <li>c. Keinginan bunuh diri meningkat</li> <li>d. Mengalami penyakit kelamin</li> </ul>	<p>34. Dampak terburuk secara psikologis yang akan dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak memiliki teman</li> <li>b. Meninggal dibunuh pacar</li> <li>c. Keinginan bunuh diri meningkat</li> <li>d. Mengalami penyakit kelamin</li> </ul>	<p>42. Bila seorang siswa laki-laki setiap kali memiliki pacar seringkali memaksa untuk berhubungan seks, dampak seksual yang akan diterima oleh siswa tersebut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menghamili pasangan dan diminta pertanggungjawaban</li> <li>f. Tidak ada lagi wanita yang tertarik padanya</li> <li>g. Sulit berkonsentrasi dengan pelajaran dan akan tertinggal kelas</li> <li>h. Mengalami penyakit kelamin maupun HIV/AIDS</li> </ul>	<p>45. Dampak terburuk pada segi sosial yang akan dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sulit berinteraksi dengan teman maupun orang lain</li> <li>b. Merasa takut dengan teman yang berbeda jenis kelamin</li> <li>c. Keinginan bunuh diri meningkat</li> <li>d. Sulit berkonsentrasi dengan pelajaran</li> </ul>
-------------	---	---	--	---

## PERTEMUAN 1

### RENCANA PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual
- B. Kompetensi Dasar : Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
- C. Indikator :
- Siswa memahami bentuk kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami dampak kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
- D. Sub-Indikator :
- Menafsirkan dan menjelaskan berbagai bentuk dan dampak kekerasan dalam pacaran dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Membedakan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Mencotuhkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- Merangkum dan menyimpulkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

E. Topik pembahasan : *Pre-test*

F. Tujuan :

- Hasil tes akan memberikan gambaran tingkat pemahaman siswa mengenai kekerasan dalam pacaran

G. Jenis Layanan : Informasi

H. Fungsi Layanan : Preventif

I. Metode : Tes

J. Tahapan Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan membuka pertemuan</li> <li>2. Peneliti memperkenalkan diri beserta tujuan yang hendak dilakukan selama beberapa pertemuan ke depan</li> <li>3. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari itu, yakni akan mengerjakan tes dan tujuannya, serta instruksi sebelum mengerjakan tes tersebut.</li> </ol>	5 menit
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh siswa mengerjakan <i>pre-test</i></li> <li>2. Peneliti mengawasi siswa selama mengerjakan tes tersebut.</li> </ol>	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.</li> <li>2. Peneliti memberikan kalimat penutup dan mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	5 menit

K. Media : *Power Point*, laptop, LCD proyektor

- L. Sasaran Kegiatan : Kelas 8-4 dan 8-5
- M. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
- N. Waktu Penyelenggaraan : 1x40 menit
- O. Penyelenggara Layanan : Peneliti
- P. Evaluasi dan Tindak Lanjut:
1. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat siswa mengerjakan tes.
  2. Evaluasi produk yakni mengukur pemahaman dari hasil *pre-test*.
- Q. Catatan Khusus : -

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

Tartila Azzahra

## PERTEMUAN 2

### RENCANA PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual
- B. Kompetensi Dasar : Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
- C. Indikator :
- Siswa memahami bentuk kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami dampak kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
- D. Sub-Indikator :
- Menafsirkan dan menjelaskan berbagai bentuk dan dampak kekerasan dalam pacaran dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Membedakan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Mencotuhkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- Merangkum dan menyimpulkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

E. Topik pembahasan : Bentuk kekerasan verbal dan emosional  
(Lampiran I)

F. Tujuan :

- Siswa dapat menafsirkan dan menjelaskan bentuk kekerasan verbal dan emosional dalam pacaran
- Siswa dapat membedakan perilaku yang termasuk dalam bentuk kekerasan emosional dan verbal
- Siswa dapat memberi contoh dan mengklasifikasi kekerasan emosional dan verbal dalam pacaran
- Siswa dapat merangkum dan menyimpulkan bentuk kekerasan emosional dan verbal dalam pacaran

G. Jenis Layanan : Informasi

H. Fungsi Layanan : Preventif

I. Metode : Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Example Non-Example*

J. Tahapan Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Peneliti mengucapkan salam dan membuka pertemuan 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Peneliti meminta siswa berkumpul bersama kelompok yang telah ditentukan 4. Peneliti menyampaikan apersepsi pem-	5 menit

	<p>belajaran, yakni akan membahas mengenai bentuk kekerasan emosional dan verbal dalam pacaran</p> <p>5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yakni peneliti akan menampilkan PPT yang pada tiap <i>slide</i> terdapat dua gambar dengan makna yang berbeda. Tugas mereka adalah berdiskusi dengan kelompok untuk menemukan makna yang tepat</p>	
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menampilkan gambar pada <i>slide</i> 1 dan memberi petunjuk bahwa terdapat gambar yang merupakan tindak kekerasan verbal dan emosional dan sebaliknya, siswa dipersilahkan untuk diskusi</li> <li>2. <i>Slide</i> 2-4 dengan petunjuk yang sama dengan <i>slide</i> sebelumnya, siswa melakukan interpretasi dan diskusi dengan kelompok</li> <li>3. <i>Slide</i> 5 dengan petunjuk bahwa kedua gambar merupakan contoh bentuk kekerasan emosional dalam pacaran, kemudian siswa melakukan interpretasi bersama kelompok</li> <li>4. <i>Slide</i> 6 petunjuk yang diberikan adalah salah satu merupakan bentuk kekerasan emosional sedangkan gambar lainnya merupakan hal yang bisa didapat bila tidak menerima kekerasan tersebut, siswa berdiskusi</li> <li>5. <i>Slide</i> 7-10 dengan petunjuk yang sama dengan sebelumnya, siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya</li> <li>6. Dua kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok secara bergantian.</li> </ol>	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti meminta beberapa siswa merangkum pembahasan saat itu, serta kesan dalam menjalani kegiatan.</li> <li>2. Peneliti menyimpulkan keseluruhan pembahasan dan kegiatan, selanjutnya menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	3. menit

K. Media : *Power Point*, laptop, LCD proyektor

L. Sasaran Kegiatan : Kelas 8-5

- M. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
- N. Waktu Penyelenggaraan : 1x40 menit
- O. Penyelenggara Layanan : Peneliti
- P. Evaluasi dan Tindak Lanjut:
1. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat pemberian layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan dan antusiasme siswa dalam menerima layanan. (Lampiran II)
  2. Evaluasi produk yakni mengukur pemahaman dari hasil *post test*.
- Q. Catatan Khusus : -

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

Tartila Azzahra



### PERTEMUAN 3

#### RENCANA PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual
- B. Kompetensi Dasar : Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
- C. Indikator :
- Siswa memahami bentuk kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami dampak kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami cara membina hubungan pacaran yang baik
- D. Sub-Indikator :
- Menafsirkan dan menjelaskan berbagai bentuk dan dampak kekerasan dalam pacaran dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Membedakan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Mencotohkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- Merangkum dan menyimpulkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

E. Topik pembahasan : Bentuk kekerasan fisik dan dampak fisik

(Lampiran I)

F. Tujuan (objektif) :

- Siswa dapat menafsirkan dan menjelaskan bentuk kekerasan fisik dalam pacaran beserta dampak pada fisik
- Siswa dapat membandingkan perilaku yang termasuk dalam bentuk kekerasan fisik dan dampak fisik yang akan diterima
- Siswa dapat memberi contoh dan mengklasifikasi tindakan yang termasuk kekerasan fisik dan dampak pada segi fisik
- Siswa dapat merangkum dan menyimpulkan bentuk kekerasan fisik dalam pacaran beserta dampak pada fisik

G. Jenis Layanan : Informasi

H. Fungsi Layanan : Preventif

I. Metode : Model Pembelajaran Kooperatif Teknik

*Example Non-Example*

J. Tahapan Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan membuka pertemuan 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Peneliti menyampaikan apersepsi pem-	5 menit

	<p>belajaran, yakni akan membahas mengenai bentuk kekerasan fisik dalam pacaran dan dampak fisik yang ditimbulkan</p> <p>4. Siswa berkumpul dengan kelompoknya</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menampilkan gambar pada <i>slide</i> 1 dan memberi petunjuk bahwa kedua gambar merupakan contoh dari tema pertemuan kali ini, siswa dipersilahkan untuk diskusi</li> <li>2. <i>Slide</i> 2 dengan petunjuk salah satu gambar merupakan contoh bentuk kekerasan fisik dan gambar lainnya merupakan dampak fisik, siswa berdiskusi menginterpretasi gambar</li> <li>3. <i>Slide</i> 3 dengan petunjuk bahwa kedua gambar merupakan contoh bentuk kekerasan fisik dalam pacaran, siswa melakukan diskusi</li> <li>4. <i>Slide</i> 4 dengan petunjuk salah satu gambar merupakan contoh bentuk kekerasan fisik dan gambar lainnya merupakan dampak fisik, siswa berdiskusi menginterpretasi gambar</li> <li>5. <i>Slide</i> 5-8 dengan petunjuk yang sama dengan <i>slide</i> sebelumnya, siswa melakukan interpretasi dan diskusi bersama kelompok</li> <li>6. Dua kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.</li> </ol>	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti meminta beberapa siswa merangkum pembahasan saat itu, serta kesan dalam menjalani kegiatan.</li> <li>2. Peneliti menyimpulkan keseluruhan pembahasan dan kegiatan, selanjutnya menutup pertemuan, mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	5 menit

K. Media : *Power Point*, laptop, LCD proyektor

L. Sasaran Kegiatan : Kelas 8-5

M. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas

N. Waktu Penyelenggaraan : 1x40 menit

O. Penyelenggara Layanan : Peneliti

P. Evaluasi dan Tindak Lanjut :

1. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat pemberian layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan dan antusiasme siswa dalam menerima layanan. (Lampiran II)
2. Evaluasi produk yakni mengukur pemahaman dari hasil *post test*.

Q. Catatan Khusus : -

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

Tartila Azzahra

## PERTEMUAN 4

### RENCANA PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual
- B. Kompetensi Dasar : Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
- C. Indikator :
- Siswa memahami bentuk kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami dampak kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami cara membina hubungan pacaran yang baik
- D. Sub-Indikator :
- Menafsirkan dan menjelaskan berbagai bentuk dan dampak kekerasan dalam pacaran dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Membedakan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Mencotohkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- Merangkum dan menyimpulkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

E. Topik pembahasan : Bentuk kekerasan seksual dan dampak seksual (Lampiran I)

F. Tujuan (objektif) :

- Siswa dapat menafsirkan dan menjelaskan bentuk kekerasan seksual dalam pacaran beserta dampak pada ranah seksual
- Siswa dapat membandingkan perilaku yang termasuk dalam bentuk kekerasan seksual dan dampak seksual yang akan diterima
- Siswa dapat memberi contoh dan mengklasifikasi tindakan yang termasuk kekerasan seksual dan dampak pada segi seksual
- Siswa dapat merangkum dan menyimpulkan bentuk kekerasan seksual dalam pacaran beserta dampak seksual

G. Jenis Layanan : Informasi

H. Fungsi Layanan : Preventif

I. Metode : Model Pembelajaran Kooperatif Teknik

*Example Non-Example*

J. Tahapan Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan membuka pertemuan 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Peneliti menyampaikan apersepsi pembelajaran, yakni akan membahas mengenai	5 menit

	<p>bentuk kekerasan seksual dalam pacaran dan dampak seksual yang ditimbulkan</p> <p>4. Siswa berkumpul dengan kelompoknya</p>	
Kegiatan	<p>1. Peneliti menampilkan gambar pada <i>slide</i> 1 dan memberi petunjuk bahwa kedua gambar menunjukkan contoh kekerasan seksual dalam pacaran, kemudian siswa dipersilahkan untuk diskusi bersama kelompoknya</p> <p>2. <i>Slide</i> 3-5 dengan petunjuk yang sama, yakni salah satu gambar merupakan contoh bentuk kekerasan seksual dalam pacaran sedangkan gambar lainnya adalah cara menghindari atau melakukan pertahanan diri</p> <p>3. <i>Slide</i> 6 dan 7 dengan petunjuk yang sama, yakni kedua gambar pada <i>slide</i> itu merupakan dampak seksual yang terjadi akibat kekerasan seksual dalam pacaran</p> <p>4. Dua kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok secara bergantian.</p>	30 menit
Penutup	<p>1. Peneliti meminta beberapa siswa merangkum pembahasan saat itu, serta kesan dalam menjalani kegiatan.</p> <p>2. Peneliti menyimpulkan keseluruhan pembahasan dan kegiatan, selanjutnya menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup.</p>	5 menit

K. Media : *Power Point*, laptop, LCD proyektor

L. Sasaran Kegiatan : Kelas 8-5

M. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas

N. Waktu Penyelenggaraan : 1x40 menit

O. Penyelenggara Layanan : Peneliti

P. Evaluasi dan Tindak Lanjut:

1. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat pemberian layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan dan antusiasme siswa dalam menerima layanan. (Lampiran II)
2. Evaluasi produk yakni mengukur pemahaman dari hasil *post test*.

Q. Catatan Khusus : -

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

Tartila Azzahra



## PERTEMUAN 5

### RENCANA PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual
- B. Kompetensi Dasar : Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
- C. Indikator :
- Siswa memahami bentuk kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami dampak kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami cara membina hubungan pacaran yang baik
- D. Sub-Indikator :
- Menafsirkan dan menjelaskan berbagai bentuk dan dampak kekerasan dalam pacaran dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Membedakan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Mencotohkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- Merangkum dan menyimpulkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

E. Topik pembahasan : Dampak psikologis kekerasan dalam pacaran  
(Lampiran I)

F. Tujuan (objektif) :

- Siswa dapat menafsirkan dan menjelaskan dampak psikologis dari kekerasan dalam pacaran
- Siswa dapat membandingkan dampak psikologis yang akan diterima dari kekerasan dalam pacaran
- Siswa dapat memberi contoh dan mengklasifikasi dampak psikologis dari kekerasan dalam pacaran
- Siswa dapat merangkum dan menyimpulkan dampak psikologis dari kekerasan dalam pacaran

G. Jenis Layanan : Informasi

H. Fungsi Layanan : Preventif

I. Metode : Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Example Non-Example*

J. Tahapan Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan membuka pertemuan 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Peneliti menyampaikan apersepsi pembelajaran, yakni akan membahas mengenai dampak psikologis yang terjadi akibat keke-	5 menit

	<p>rasan dalam pacaran</p> <p>4. Siswa berkumpul dengan kelompoknya</p>	
Kegiatan	<p>1. Peneliti menampilkan gambar pada <i>slide</i> 1 dan memberi petunjuk bahwa kedua gambar merupakan contoh dari tema pertemuan kali ini dan kedua gambar tersebut saling ber-hubungan, siswa dipersilahkan untuk meng-interpretasi dan diskusi dengan kelompok</p> <p>2. <i>Slide</i> 2 peneliti memberi petunjuk bahwa salah satu gambar merupakan dampak psikologis dari KDP sedangkan satu lagi berlawanan, siswa berdiskusi</p> <p>3. <i>Slide</i> 3-6 dengan petunjuk yang sama, yakni kedua gambar yang ditampilkan merupakan dampak psikologis dari KDP dan keduanya saling berhubungan, siswa menginterpretasi dan berdiskusi bersama kelompoknya</p> <p>4. Dua kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok secara bergantian.</p>	30 menit
Penutup	<p>1. Peneliti meminta beberapa siswa merangkum pembahasan saat itu, serta kesan dalam menjalani kegiatan.</p> <p>2. Peneliti menyimpulkan keseluruhan pembahasan dan kegiatan, selanjutnya menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup.</p>	5 menit

K. Media : *Power Point*, laptop, LCD proyektor

L. Sasaran Kegiatan : Kelas 8-5

M. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas

N. Waktu Penyelenggaraan : 1x40 menit

O. Penyelenggara Layanan : Guru pembimbing

P. Evaluasi dan Tindak Lanjut :

1. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat pemberian layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan dan antusiasme siswa dalam menerima layanan. (Lampiran II)

2. Evaluasi produk yakni mengukur pemahaman dari hasil *post test*.

Q. Catatan Khusus : -

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

Tartila Azzahra

## PERTEMUAN 6

### RENCANA PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual
- B. Kompetensi Dasar : Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
- C. Indikator :
- Siswa memahami bentuk kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami dampak kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami cara membina hubungan pacaran yang baik
- D. Sub-Indikator :
- Menafsirkan dan menjelaskan berbagai bentuk dan dampak kekerasan dalam pacaran dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Membedakan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Mencotohkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- Merangkum dan menyimpulkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

E. Topik pembahasan : Dampak sosial dari kekerasan dalam pacaran  
(Lampiran I)

F. Tujuan (objektif) :

- Siswa dapat menafsirkan dan menjelaskan dampak sosial dari kekerasan dalam pacaran
- Siswa dapat membandingkan dampak sosial yang akan diterima dari kekerasan dalam pacaran
- Siswa dapat memberi contoh dan mengklasifikasi dampak sosial dari kekerasan dalam pacaran
- Siswa dapat merangkum dan menyimpulkan dampak sosial dari kekerasan dalam pacaran

G. Jenis Layanan : Informasi

H. Fungsi Layanan : Preventif

I. Metode : Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Example Non-Example*

J. Tahapan Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan membuka pertemuan 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Peneliti menyampaikan apersepsi pembelajaran, yakni akan membahas mengenai	5 menit

	dampak sosial yang terjadi akibat kekerasan dalam pacaran 4. Siswa berkumpul dengan kelompoknya	
Kegiatan	1. Peneliti menampilkan <i>slide</i> 1-4 dan memberi petunjuk di awal pergantian <i>slide</i> bahwa terdapat gambar yang merupakan dampak sosial dari kekerasan dalam pacaran dan gambar lainnya adalah sebaliknya, siswa dipersilahkan menginterpretasi dan berdiskusi 2. Satu kelompok yang belum mendapat kesempatan presentasi dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.	30 menit
Penutup	1. Peneliti meminta beberapa siswa merangkum pembahasan saat itu, serta kesan dalam menjalani kegiatan. 2. Peneliti menyimpulkan keseluruhan pembahasan dan kegiatan, selanjutnya menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup.	5 menit

K. Media : *Power Point*, laptop, LCD proyektor

L. Sasaran Kegiatan : Kelas 8-5

M. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas

N. Waktu Penyelenggaraan : 1x40 menit

O. Penyelenggara Layanan : Guru pembimbing

P. Evaluasi dan Tindak Lanjut :

1. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat pemberian layanan berlangsung dengan cara mengamati keaktifan dan antusiasme siswa dalam menerima layanan. (Lampiran II)
2. Evaluasi produk yakni mengukur pemahaman dari hasil *post test*.

Q. Catatan Khusus : -

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

Tartila Azzahra



## PERTEMUAN 7

### RENCANA PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual
- B. Kompetensi Dasar : Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
- C. Indikator :
- Siswa memahami bentuk kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami dampak kekerasan dalam pacaran
  - Siswa memahami cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
- D. Sub-Indikator :
- Menafsirkan dan menjelaskan berbagai bentuk dan dampak kekerasan dalam pacaran dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Membedakan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan
  - Mencotuhkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- Merangkum dan menyimpulkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran beserta dampak-dampaknya dan cara membina hubungan yang baik dengan pasangan

- E. Topik pembahasan : *Post-test*
- F. Tujuan : Hasil tes memberi gambaran tingkat pemahaman siswa mengenai kekerasan dalam pacaran setelah diberikan perlakuan.
- G. Jenis Layanan : Informasi
- H. Fungsi Layanan : Preventif
- I. Metode : Tes
- J. Tahapan Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan membuka pertemuan 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari itu, yakni akan mengerjakan tes dan tujuannya, serta instruksi sebelum mengerjakan tes tersebut.	5 menit
Kegiatan	1. Seluruh siswa mengerjakan <i>post-test</i> 2. Peneliti mengawasi siswa selama mengerjakan tes tersebut.	30 menit
Penutup	1. Peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa. 2. Peneliti memberikan kalimat penutup dan mengucapkan salam penutup.	6 menit

- K. Media : *Power Point*, laptop, LCD proyektor
- L. Sasaran Kegiatan : Kelas 8-4 dan 8-5
- M. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas

N. Waktu Penyelenggaraan : 1x40 menit

O. Penyelenggara Layanan : Peneliti

P. Evaluasi dan Tindak Lanjut:

1. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat siswa mengerjakan tes.
2. Evaluasi produk yakni mengukur pemahaman dari hasil *post-test*.

Q. Catatan Khusus : -

Jakarta, Juni 2017

Peneliti

Tartila Azzahra

## **Lampiran I - RPL 2**

### **Bentuk Kekerasan Emosional dan Verbal dalam Pacaran**

Kekerasan dalam pacaran merupakan suatu upaya untuk dapat menguasai pasangan agar selalu memenuhi keinginan pelaku, dilakukan dengan cara memaksa, menindas, merusak dan menyakiti pasangan baik fisik, psikologis, maupun seksual. Kekerasan tersebut dapat memberikan berbagai dampak buruk pada korban dan bagi pelaku dapat diancam dengan hukum pidana.

Salah satu bentuk kekerasan dalam pacaran yaitu emosional dan verbal yang merupakan tindakan tidak kasat mata karena menekankan pada emosi korban. Berikut ini merupakan bentuk kekerasan emosional dan verbal dalam hubungan pacaran, yaitu.

- memberikan pasangan sebuah nama panggilan yang kurang pantas atau berdasarkan kekurangan pasangan
- berbicara kasar kepada pasangan
- membentak atau memaki pasangan
- selalu menyalahkan pasangan
- mengecek setiap pesan dan panggilan dalam ponsel pasangan
- mengabaikan pasangan serta pesan ataupun telfon darinya
- membatasi pertemanan termasuk dengan lawan jenis
- menguasai waktu pasangan untuk selalu bersamanya
- mengatur kegiatan pasangan

- mengintrogasi dan mengancam
- mengintimidasi dengan memermalukan pasangan di depan umum
- memanipulasi diri untuk tampak menyedihkan di depan pasangan agar selalu diberi perhatian

Sumber materi:

- *A Parent's Guide to Teen Dating Violence: Questions to Start the Conversation*, <http://loveisrespect.org>: Liz Claiborne inc.
- Dewi W. Tisyah & Erna Rochana, *Analisis Kekerasan pada Masa Pacaran (Dating Violence)*, Jurnal Sociologie, Vol. 1 (1)
- Hukum Online. *Pasal untuk Menjerat Pacar yang Suka Menganiaya Pasangannya*.  
<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt5170437ea9850/pasal-untuk-menjerat-pacar-yang-suka-menganiaya-pasangannya>
- Jill Murray. *BUT I LOVE HIM: Protecting Your Teen Daughter From Controlling, Abusive Dating Relationships*. (United States: HarperCollins Publishers Inc., 2007)

## **Lampiran I - RPL 3**

### **Bentuk dan Dampak Kekerasan Fisik dalam Pacaran**

Kekerasan dalam pacaran merupakan suatu upaya untuk dapat menguasai pasangan agar selalu memenuhi keinginan pelaku, dilakukan dengan cara memaksa, menindas, merusak dan menyakiti pasangan baik fisik, psikologis, maupun seksual. Kekerasan tersebut dapat memberikan berbagai dampak buruk pada korban dan bagi pelaku dapat diancam dengan hukum pidana.

Kekerasan fisik merupakan salah satu bentuk kekerasan yang mungkin terjadi dalam pacaran, yakni tindakan kekerasan yang dilakukan dengan menggunakan bagian tubuh ataupun dengan bantuan alat dan dapat dirasakan oleh tubuh korban. Berikut ini merupakan bentuk kekerasan fisik dalam hubungan pacaran, yaitu.

- mencubit terlalu keras
- menampar pasangan
- memukul dengan tangan maupun menggunakan alat
- menendang pasangan
- mendorong hingga pasangan terjatuh
- menarik rambut pasangan dengan kuat
- menyudut dengan puntung rokok
- mencekik hingga membunuh pasangan.

Kekerasan yang dilakukan dapat memberikan dampak buruk pada segi fisik, yakni menimbulkan luka fisik dan kerusakan pada fungsi organ tubuh korban. Kerugian yang didapatkan oleh korban pada segi fisik yaitu.

- luka fisik seperti lecet
- luka dalam seperti memar, lebam, cedera
- retak atau patah tulang
- gegar otak
- menyebabkan hilangnya nyawa korban.

Sumber materi:

- *A Parent's Guide to Teen Dating Violence: Questions to Start the Conversation*, <http://loveisrespect.org>: Liz Claiborne inc.
- Dewi W. Tisyah & Erna Rochana. *Analisis Kekerasan pada Masa Pacaran (Dating Violence)*. Jurnal Sociologie, Vol. 1 (1)
- Hukum Online. *Pasal untuk Menjerat Pacar yang Suka Menganiaya Pasangannya*.  
<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt5170437ea9850/pasal-untuk-menjerat-pacar-yang-suka-menganiaya-pasangannya>
- Jill Murray. *BUT I LOVE HIM: Protecting Your Teen Daughter From Controlling, Abusive Dating Relationships*. (United States: HarperCollins Publishers Inc., 2007)
- Windha A. Safitri & Sama'i. *Dampak Kekerasan dalam Berpacaran*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ, Vol.1 (1), 2013.

## **Lampiran I – RPL 4**

### **Bentuk dan Dampak Kekerasan Seksual dalam Pacaran**

Kekerasan dalam pacaran merupakan suatu upaya untuk dapat menguasai pasangan agar selalu memenuhi keinginan pelaku, dilakukan dengan cara memaksa, menindas, merusak dan menyakiti pasangan baik fisik, psikologis, maupun seksual. Kekerasan tersebut dapat memberikan berbagai dampak buruk pada korban dan bagi pelaku dapat diancam dengan hukum pidana.

Kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk kekerasan yang mungkin terjadi dalam pacaran, yakni meliputi pemberian perhatian yang berkonotasi seksual serta penyerangan ke ranah seksual. Berikut ini merupakan bentuk kekerasan seksual dalam hubungan pacaran, yaitu.

- memaksa pasangan melihat gambar porno
- memaksa pasangan menyaksikan video porno
- membuat obrolan berkonotasi seksual
- memeluk dan mencium pasangan dengan paksa
- meraba bagian tertentu pada tubuh pasangan tanpa izin
- memaksa untuk berhubungan seks.

Kekerasan yang dilakukan dapat memberikan dampak buruk pada segi seksual, yakni menimbulkan penyakit atau kerusakan pada organ seksual korban. Kerugian yang didapatkan oleh korban pada segi seksual yaitu.



- menyebabkan kehamilan bagi wanita yang telah melakukan hubungan seks dengan pasangannya
- terdapat dorongan melakukan aborsi yang juga akan membahayakan calon ibu
- menyebabkan penyakit menular seksual bagi laki-laki maupun perempuan, seperti HIV/AIDS dan lain-lain.

Sumber materi:

- *A Parent's Guide to Teen Dating Violence: Questions to Start the Conversation*, <http://loveisrespect.org>: Liz Claiborne inc.
- Dewi W. Tisyah & Erna Rochana. *Analisis Kekerasan pada Masa Pacaran (Dating Violence)*. Jurnal Sociologie, Vol. 1 (1)
- Hukum Online. *Pasal untuk Menjerat Pacar yang Suka Menganiaya Pasangannya*.  
<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt5170437ea9850/pasal-untuk-menjerat-pacar-yang-suka-menganiaya-pasangannya>
- Jill Murray. *BUT I LOVE HIM: Protecting Your Teen Daughter From Controlling, Abusive Dating Relationships*. (United States: HarperCollins Publishers Inc., 2007)
- Windha A. Safitri & Sama'i. *Dampak Kekerasan dalam Berpacaran*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ, Vol.1 (1), 2013.

## **Lampiran I – RPL 5**

### **Dampak Psikologis dari Kekerasan dalam Pacaran**

Kekerasan dalam pacaran merupakan suatu upaya untuk dapat menguasai pasangan agar selalu memenuhi keinginan pelaku, dilakukan dengan cara memaksa, menindas, merusak dan menyakiti pasangan baik fisik, psikologis, maupun seksual. Kekerasan tersebut dapat memberikan berbagai dampak buruk pada korban dan bagi pelaku dapat diancam dengan hukum pidana.

Kekerasan yang dilakukan dapat memberikan dampak buruk pada segi psikologis, yakni berdampak pada stabilitas emosi korban dan dapat mengganggu kesehatan mental korban. Kerugian yang didapatkan oleh korban pada segi psikologis yaitu.

- merasa takut untuk berhadapan dengan lawan jenis
- trauma untuk menjalin hubungan lagi dengan lawan jenis
- menghadapi gangguan nafsu makan dan tidur
- kesulitan berpikir atau berkonsentrasi yang akan berakibat pada kegagalan di sekolah
- merasa harga dirinya rendah
- mudah merasa cemas
- stress dan depresi
- fatalnya rentan untuk melakukan bunuh diri.

Sumber materi:

- *A Parent's Guide to Teen Dating Violence: Questions to Start the Conversation*, <http://loveisrespect.org>: Liz Claiborne inc.
- Hukum Online. *Pasal untuk Menjerat Pacar yang Suka Menganiaya Pasangannya*.  
<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt5170437ea9850/pasal-untuk-menjerat-pacar-yang-suka-menganiaya-pasangannya>
- Jill Murray. *BUT I LOVE HIM: Protecting Your Teen Daughter From Controlling, Abusive Dating Relationships*. (United States: HarperCollins Publishers Inc., 2007)
- Windha A. Safitri & Sama'i. *Dampak Kekerasan dalam Berpacaran*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ, Vol.1 (1), 2013.

## **Lampiran I – RPL 6**

### **Dampak Sosial dari Kekerasan dalam Pacaran**

Kekerasan dalam pacaran merupakan suatu upaya untuk dapat menguasai pasangan agar selalu memenuhi keinginan pelaku, dilakukan dengan cara memaksa, menindas, merusak dan menyakiti pasangan baik fisik, psikologis, maupun seksual. Kekerasan tersebut dapat memberikan berbagai dampak buruk pada korban dan bagi pelaku dapat diancam dengan hukum pidana.

Kekerasan yang dilakukan dapat memberikan dampak buruk pada segi sosial, yakni mempengaruhi penyesuaian diri korban terhadap lingkungannya dan menurunnya keterampilan sosial korban. Kerugian yang didapatkan oleh korban pada segi sosial yaitu.

- bagi para korban yang dibatasi hubungan pertemanannya oleh pasangan maka ia akan sulit bersosialisasi dengan teman-temannya
- lebih senang menyendiri daripada menghabiskan waktu bersama teman-temannya
- hubungan dengan teman-temannya juga akan semakin jauh
- kesulitan bersosialisasi dengan lawan jenis karena dilarang oleh pasangan ataupun rasa traumanya.

Sumber materi:

- *A Parent's Guide to Teen Dating Violence: Questions to Start the Conversation*, <http://loveisrespect.org>: Liz Claiborne inc.
- Hukum Online. *Pasal untuk Menjerat Pacar yang Suka Menganiaya Pasangannya*.  
<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt5170437ea9850/pasal-untuk-menjerat-pacar-yang-suka-menganiaya-pasangannya>
- Jill Murray. *BUT I LOVE HIM: Protecting Your Teen Daughter From Controlling, Abusive Dating Relationships*. (United States: HarperCollins Publishers Inc., 2007)
- Windha A. Safitri & Sama'i. *Dampak Kekerasan dalam Berpacaran*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ, Vol.1 (1), 2013.

## Lampiran II RPL

### Format Obsevasi

Pertemuan ke : .....

Kelas : .....

Aspek	Skor	Deskripsi
Menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan		
Melibatkan diri berbicara di hadapan teman satu kelas		
Menyimak peneliti saat menyampaikan materi dan juga teman yang presentasi atau mengajukan pertanyaan/pendapat		
Merangkum atau menyimpulkan materi pembelajaran		
Jumlah		

Observer/Guru BK

Nur'aini M.Pd.

### Rubrik Penilaian Observasi

Perilaku	Kriteria	Skor Maks.
Menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan	a. Mendapat nilai 25, jika terdapat $\geq 4$ orang siswa menyampaikan pendapat / mengajukan pertanyaan b. Mendapat nilai 12.5, jika terdapat 1-3 orang siswa menyampaikan pendapat / mengajukan pertanyaan c. Mendapat nilai 0, jika tidak ada siswa yang menyampaikan pendapat / mengajukan pertanyaan.	25
Melibatkan diri berbicara di hadapan teman satu kelas	a. Mendapat nilai 25, jika terdapat $\geq 4$ orang siswa berbicara dihadapan teman sekelas b. Mendapat nilai 12.5, jika 1-3 orang siswa berbicara di hadapan teman satu kelas c. Mendapat nilai 0, jika tidak ada siswa yang berbicara di hadapan teman satu kelas.	25
Menyimak peneliti saat menyampaikan materi dan juga teman yang presentasi atau mengajukan pertanyaan/ pendapat	a. Mendapat nilai 25, jika terdapat $\geq 80\%$ siswa yang memenuhi b. Mendapat nilai 20, jika terdapat $60\% \leq x < 79\%$ siswa yang memenuhi c. Mendapat nilai 15, jika terdapat $40\% \leq x < 59\%$ siswa yang memenuhi d. Mendapat nilai 10, jika terdapat $20\% \leq x < 39\%$ siswa yang memenuhi. e. Mendapat nilai 5, jika terdapat $1\% \leq x < 19\%$ siswa yang memenuhi f. Mendapat nilai 0, jika tidak ada siswa yang memenuhi.	25
Merangkum/ menyimpulkan materi pembelajaran	a. Mendapat nilai 25, jika terdapat $\geq 4$ orang siswa menyimpulkan materi pembelajaran b. Mendapat nilai 12.5, jika terdapat 1-3 orang siswa menyimpulkan materi pembelajaran c. Mendapat nilai 0, jika tidak ada siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran.	25

## FOTO DOKUMENTASI

### Uji Coba Instrumen / Tes



### Pre-Test

Kelas eksperimen



Kelas kontrol

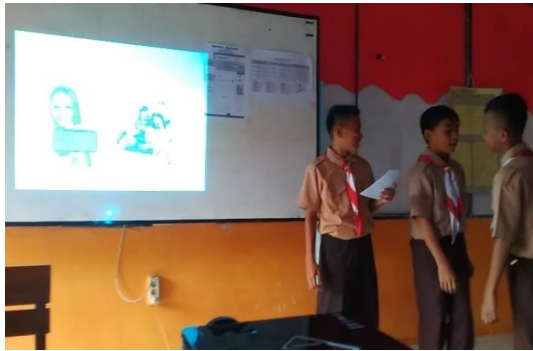


### Suasana Bimbingan Klasikal

Kelas eksperimen







Kelas kontrol



**Post-Test**

Kelas eksperimen



Kelas kontrol

